

Polisi Peduli, Polres Probolinggo Kota Berikan Alat Bantu Jalan Korban Laka Lantas

Achmad Sarjono - PROBOLINGGO.KLIKINDONESIA.ID

Nov 2, 2022 - 14:02



PROBOLINGGO KOTA - Syarifa Aulia Fitri, 10 tahun, adalah gadis periang pelajar SDN Sumberbendo 1. Dia tinggal bersama ayahnya di Dusun Krajan 2 Rt 8 Rw 2 Desa Sumberbendo Kecamatan Sumberasih, Probolinggo.



Ketika berumur 14 bulan, terjadi kecelakaan yang melibatkan dia bersama orang tuanya. Ibunya meninggal dunia, sedangkan Syarifa harus merelakan kaki kirinya diamputasi. Syarifa harus beraktivitas menggunakan kaki palsu.

Untuk ke sekolah, dia menggunakan sepeda pancal. Kaki palsunya dilepas ditaruh di keranjang sepeda, dia mengayuh menggunakan kaki sebelah kanan. Itu dilakukan untuk mengejar cita-citanya sebagai Dokter.

Saat ini kaki palsu tersebut harus diganti sebagaimana perkembangan fisik dan usianya. Namun karena keterbatasan biaya, Husin, Zaini, ayahnya yang berprofesi sebagai tukang kebun di sekolah dasar belum sanggup membelikan. Bahkan, ayahnya hendak menggadaikan BPKB motornya sebagai jaminan untuk membeli kaki palsu baru.

Beruntung, keadaan ini diceritakan oleh Jurnalis di grup wartawan. Kapolres Probolinggo Kota AKBP Wadi Sa'bani yang monitor langsung tanggap dan membantu untuk mewujudkan keinginannya membeli kaki palsu yang baru.

Kaki palsu tersebut diserahkan oleh Kapolres di rumah Syarifah di dampingi Kapolsek Sumberasih Iptu Agus Santuso dan Danramil Sumberasih, Selasa (01/11/2022). Kapolres menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk rasa peduli Polres Probolinggo Kota kepada sesama, khususnya kepada Syarifah. Kapolres juga memberi alat-alat atau kebutuhan sekolah.

“Bantuan kaki palsu ini agar Syarifah ke depan dapat beraktivitas dan belajar seperti anak-anak pada umumnya. Kami juga memotivasinya agar tetap semangat belajar dan menjalankan hidup,” katanya.

“Bantuan ini mungkin nilainya tidak seberapa, namun harapannya bisa membawa

manfaat bagi Syarifa,” tambahnya.

Sementara, Husin Zaini (35), ayah Syarifah yang berprofesi sebagai penjaga sekolah dasar (SD) sangat bersyukur atas bantuan ini sehingga tidak jadi menggadaikan BPKB motornya untuk jaminan pembelian kaki palsu.

“Terima kasih kepada Bapak Kapolres Probolinggo Kota atas bantuannya. Semoga Allah melimpahkan berkah, rahmat serta kemudahan dalam menjalankan tugas,” ungkapnya.

Sehat terus adek syarifah, semangat terus menggapai cita-citamu. (*)